

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Literasi merupakan kemampuan melek huruf yang di dalamnya meliputi kegiatan membaca dan menulis, serta menggunakan bahasa lisan dengan tujuan untuk berkomunikasi. Anak mengembangkan kesadaran membaca dan menulis sebelum mereka benar-benar mampu untuk membaca dan menulis. Kesadaran membaca dan menulis ini dikenal dengan istilah emergent literacy. Konsep emergent literacy ini digunakan oleh berbagai kalangan termasuk dalam pendidikan anak usia dini. *International Reading Association (IRA)* dan *National Council Of Teacher Of English (NCTE)* mengembangkan dan memperbarui 12 Standar untuk English Language Art pada 2007. Standar tersebut mengasumsikan bahwa perkembangan literasi dibangun sebelum anak masuk sekolah melalui pengalaman anak dengan percakapan, tulisan, dan gambar yang mengekspresikan ide nya.<sup>1</sup>

Seorang anak mulai belajar bahasa sejak pertama kali dilahirkan. Kemampuan anak dalam mendengar merupakan langkah pertama dalam perkembangan bahasanya. Seiring berjalannya waktu keterampilan bahasa anak menjadi semakin kompleks. Perkembangan mendengar dan berbicara

---

<sup>1</sup> Hilda L. Jackman, *Early Education Curriculum: A Child's Connection To The World Fifth Edition*, (USA: Wadsworth Cengage Learning, 2012) h. 111

seorang anak memberikan pengaruh yang cukup baik dalam keterampilan berbahasa tulis.

Anak usia prasekolah pada umumnya sedang berada pada tahap menulis abjad. Menurut Jalongo pada tahap menulis usia 4-5 tahun anak mampu untuk menuliskan huruf tiruan seperti menirukan tulisan namanya, meniru desain dan juga bentuk secara berulang. Selain itu anak-anak mulai menulis huruf dan angka secara acak atau mengaturnya kedalam sebuah rangkaian.<sup>2</sup> Kegiatan menulis pada anak usia dini merupakan kegiatan latihan yang bersifat pengenalan.

Keterampilan bahasa tulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang didasarkan pada simbol tertentu. Hohmann dalam Susanto mengatakan "writing in varies ways: *drawing, scribbling, letter like form, invented spelling, and conventional*"<sup>3</sup> dari pernyataan tersebut Hohmann mengatakan bahwa kegiatan menulis pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan mencorat-coret, menulis berbagai bentuk, menggambar, menciptakan ejaan, dan konvensional. Keterampilan berbahasa tulis mulai dapat di ajarkan kepada anak usia dini melalui cara yang menyenangkan salah satunya yaitu dengan cara menggambar.

Menggambar merupakan kegiatan yang menyenangkan dan disukai oleh anak. Kegiatan menggambar pada anak usia dini dapat menjadi media

---

<sup>2</sup> Mary Renck Jalongo, *Early Childhood Language Arts Fourth Edition* (New York: Pearson Education, 2007) h.253-254

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. (Jakarta: Kencana, 2011) h. 95

dalam menyampaikan gagasan atau ide yang sedang dipikirkan. Menggambar juga dapat melatih anak untuk berpikir kreatif. Kegiatan menggambar yang biasa dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) yaitu menggambar dengan tema dan menggambar bebas atau menggambar ekspresif. Pada kegiatan menggambar dengan tema anak diminta untuk menggambar sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru. Sementara kegiatan menggambar ekspresif dilakukan sesuai dengan keinginan dan kebebasan imajinasi anak tanpa ada intervensi dari orang dewasa.

Pada usia 4-5 tahun kemampuan anak dalam membuat gambar bukan sekedar melibatkan diri dalam kegiatan corat-coret. Anak usia 4-5 tahun sudah mampu membuat gambar yang disukai. Gambar yang dibuat anak secara bertahap mulai terlihat seperti objek yang sedang digambar oleh anak. Menurut Jalongo pada usia 4-5 tahun gambar yang dibuat mewakili orang atau bentuk yang memiliki arti penting bagi anak atau suatu hal yang unik dan berbeda.<sup>4</sup> Kegiatan menggambar ekspresif memberikan kesempatan anak untuk berekspresi membuat sebuah gambar berdasarkan ide yang anak pikirkan. Kegiatan menggambar ekspresif ini juga dapat merangsang cara berpikir anak dalam memecahkan masalah.

---

<sup>4</sup> Mary Renck Jalongo, Op.cit. h.252

Menggambar dan menulis pada anak usia dini merupakan keterampilan yang berjalan bersamaan karena keduanya merupakan cara untuk mengekspresikan ide dan perasaannya. Gambar yang dibuat anak lebih menekankan pada komunikasi bukan pada hasil. Hipple dalam Jalongo mengatakan "*The communication of thoughts rather than the production of pleasing visual image.*"<sup>5</sup> Namun orang dewasa terkadang menilai pada hasil akhir gambar yang dibuat oleh anak. Hal tersebut juga dinyatakan oleh Mulyani bahwa pandangan umum orang dewasa tentang coretan anak itu bermakna merusak keindahan dan mengganggu pandangan.<sup>6</sup> Orang dewasa seringkali tidak memahami makna gambar yang dibuat oleh anak sehingga kegiatan menggambar sering kurang dimaknai oleh orang dewasa. Padahal bagi anak coretan yang dibuatnya memiliki arti tersendiri meskipun coretan tersebut hanya berupa titik atau bentuk tak terarah.

Seringkali terjadi pada kegiatan menggambar di TK dilakukan hanya sebagai pengisi waktu luang ketika anak telah selesai mengerjakan kegiatan yang dibuat oleh guru. Hasil gambar anak hanya diberi nilai kemudian disimpan tanpa dianalisis kembali. Oleh karena itu kemampuan menulis permulaan yang semestinya dapat terlihat melalui gambar ekspresif menjadi tidak nampak.

Menggambar dan menulis memiliki keterkaitan satu sama lain. Menggambar dan menulis merupakan proses stimulasi anak untuk membuat

---

<sup>5</sup> Mary Renck Jalongo, Op.Cit h.243

<sup>6</sup> Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017), h.66

hubungan antara huruf, kata, dan simbol visual. Kegiatan menggambar dan menulis membawa anak kedalam dunia grafis dan simbol bergambar. *“in many of the simple analysed the children drawings showed form and content which was as powerful as composing and writing and where the drawings and writing were combined the complexity of text was vastly increased”*<sup>7</sup> dikatakan dalam banyak sampel yang diteliti gambar anak menunjukkan bentuk dan isi yang sama kuatnya seperti menulis dan gambar yang dikombinasikan maka tingkat kompleksitas teks meningkat dengan pesat. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk melihat bagaimana terbentuknya keterampilan menulis permulaan anak usia dini yang didalamnya terdapat huruf abjad dibuat anak melalui kegiatan menggambar ekspresif anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kemunculan huruf abjad dan angka dalam kegiatan menggambar ekspresif anak usia 4-5 tahun. Peneliti berharap hasil penelitian dapat menambah khasanah pengetahuan mengenai kemunculan huruf abjad dan angka dalam kegiatan menggambar ekspresif anak usia 4-5 tahun.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah ditemukan sebelumnya, maka fokus penelitian yang teridentifikasi adalah untuk melihat bagaimana kemunculan huruf abjad dan angka dalam kegiatan menggambar ekspresif

---

<sup>7</sup> Noella Mackenzie, *From Drawing To Writing: What Happens when You Shift Teaching Priorities In The First Six Months Of School*, 2011, Volume 34 no 3, (<https://www.alea.edu.au>) Diunduh tanggal 23 Februari 2019

anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan fokus penelitian yang teridentifikasi diatas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemunculan huruf abjad dan angka dalam kegiatan menggambar ekspresif anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana tahap keterampilan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun?
3. Bagaimana tahap keterampilan menggambar ekspresif anak usia 4-5 tahun?
4. Bagaimana proses menggambar ekspresif anak usia 4-5 tahun?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjabarkan kemunculan huruf abjad dan angka dalam kegiatan menggambar ekspresif anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghifary, Pamulang, Tangerang Selatan.

### **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

#### **1. Secara Teoritik**

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, ilmiah, khususnya yang berhubungan dengan kemunculan huruf abjad dan angka dalam kegiatan menggambar ekspresif anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ghifary.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Guru**

Sebagai tambahan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan kemunculan huruf abjad dan angka dalam kegiatan menggambar ekspresif.

### **b. Orang Tua dan Masyarakat**

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi tentang tahapan menulis permulaan pada anak usia dini yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Sehingga orang tua dapat memberikan kesempatan untuk anak berekspresi melalui coretannya.

### **c. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemunculan huruf abjad dan angka dalam kegiatan menggambar ekspresif anak usia 4-5 tahun. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengadakan penelitian yang terkait dengan keterampilan menulis permulaan dalam kegiatan menggambar ekspresif.

### **d. Pemerintah**

Dapat memberikan kontribusi kepada instansi yang terkait dengan Pendidikan anak usia dini atau Kemendikbud dalam membuat kebijakan pendidikan yang berkenaan dengan kegiatan menggambar anak usia 4-5 tahun.